

**OPTIMALISASI WISATA KULINER IKAN AIR TAWAR
DI KABUPATEN GOWA**

**Optimization Of Freshwater Fish Culinary Tourism
In Gowa District**

TAMI AZZAHRA NUR



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**OPTIMALISASI WISATA KULINER IKAN AIR TAWAR
DI KABUPATEN GOWA**

**Optimization Of Freshwater Fish Culinary Tourism
In Gowa District**

TAMI AZZAHRA NUR

L 012 21 2006

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Magister Ilmu Perikanan (M.Si)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**OPTIMALISASI WISATA KULINER IKAN AIR TAWAR
DI KABUPATEN GOWA**

Disusun dan diajukan Oleh :

TAMI AZZAHRA NUR

L012212006

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian
Studi Program Magister Program Studi Ilmu Perikanan Fakultas Kelautan dan Ilmu
Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

Ketua



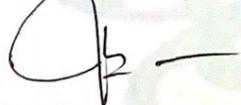
Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

Anggota



Dr. Amiluddin, S.Pi., M.Si
NIP. 19681220 200312 1 001

Ketua Program Studi
Ilmu Perikanan,



Dr. Ir Badraeni, MP
NIP. 19651023 199103 2 001

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Hasanuddin.



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tami Azzahra Nur

NIM : L012212006

Program Studi : Ilmu Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa tesis dengan judul: " Optimalisasi Wisata Kuliner Ikan Air Tawar Di Kabupaten Gowa " ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Di Dalamnya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali digunakan sebagai acuan dalam naskah ini, yang artinya sumber disebutkan sebagai referensi dan dituliskan pula di daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perartuan perundang-undangan terkait (Permendiknas No. 17, tahun 2007).

Makassar, November 2023



Tami Azzahra Nur

L012212006

PERNYATAAN KEPEMILIKAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tami Azzahra Nur

NIM : L012212006

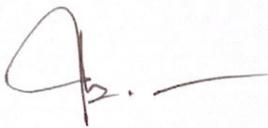
Program Studi: Ilmu Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai pemilik tulisan (*author*) dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan tesis ini, maka pembimbing sebagai salah satu dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, November 2023

Mengetahui,



Dr. Ir. Badraeni, MP
NIP 196510231991032001

Penulis



Tami Azzahra Nur
L012212006

ABSTRAK

TAMI AZZAHRA NUR. L012212006. Optimalisasi Wisata Kuliner Ikan Air Tawar Di Kabupaten Gowa dibimbing oleh Sitti Fakhriyyah dan Amiluddin.

Penelitian ini bertujuan menentukan faktor-faktor produksi lalu menganalisis besarnya keuntungan dan mengkaji optimalisasi terhadap usaha wisata kuliner ikan air tawar di kawasan beroanging waduk bili-bili kabupaten gowa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – April 2023 dengan menggunakan metode survey dan metode pengambilan sampel dengan cara total sampling yaitu sebanyak 15 responden yang terdiri dari pemilik usaha. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan rumus total biaya, total penerimaan, total keuntungan dan di lanjutkan menggunakan *linear programming* metode simpleks dengan software POM-QM. Hasil peneltian menunjukkan keuntungan aktual menu ikan nila bakar dalam satu bulan sebesar Rp. 5.749.500 dan tiap porsinya sebesar Rp. 20.000 sedangkan menu ikan nila goreng keuntungan sebesar Rp. 2.032.500 dan tiap porsinya Rp.13.000 dimana nilai ini di pengaruhi oleh jumlah wisatawan. sehingga solusi dari analisis *linear programming* sebaiknya pelaku usaha memproduksi ikan nila bakar sebanyak 442 porsi dengan keuntungan optimal yang di peroleh sebesar Rp. 8.840.000.

Kata Kunci : Wisata Kuliner, Optimalisasi, Keuntungan, Ikan Air Tawar, Program Linear.

ABSTRACT

TAMI AZZAHRA NUR. L012212006. Optimization Of Freshwater Fish Culinary Tourism In Gowa District. Guided by Sitti Fakhriyyah and Amiluddin.

This research aims to determine production factors, then analyze the amount of profit and examine the optimization of the freshwater fish culinary tourism business in the Beroanging area of the Bili-Bili Reservoir, Gowa Regency. The research was carried out in February - April 2023 using a survey method and a total sampling method of 15 respondents consisting of business owners. The data obtained was analyzed using the formula for total costs, total revenues, total profits and continued using the simplex linear programming method with POM-QM software. The research results show that the actual profit from the grilled tilapia fish menu in one month is IDR. 5,749,500 and each portion is IDR. 20,000 while the fried tilapia fish menu makes a profit of IDR. 2,032,500 and each portion is IDR 13,000 where this value is influenced by the quantity of tourist. So the solution from the linear programming analysis is that business actors should produce 442 portions of grilled tilapia with an optimal profit of IDR. 8,840,000.

Keywords: Culinary Tourism, Optimization, Profits, Freshwater Fish, Linear Programming.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu 'alaikum W Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sang maha pemberi harapan, pemilik segala kesempurnaan, pemilik segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan penulis kekuatan, kesabaran, karunia dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tesis sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar pendidikan sebagai Magister.

Melalui kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terkhusus kepada kedua orang tua, **Ayahanda (Almarhum) Muh Nur Dagan Tangim** dan **Ibunda Ramlah Djamaluddin** yang memelihara, menjaga, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam diri penulis sehingga mampu menjadi insan seperti saat ini. Dan Beserta keluarga besarku yang senantiasa mendukung dan memberi semangat selama ini semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada keluarga kita. Aamiin.

Penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. **Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi.** selaku ketua komisi penasihat dan **Dr. Amiluddin, S.P., M.Si** sebagai anggota komisi penasihat atas bantuan dan bimbingan telah diberikan, mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya penulisan tesis.
2. **Dr. Andi Adri Arief, S.Pi, M.Si., Andi Amri, S.Pi, M.Sc, Ph.D** dan **Dr. Hamzah, S.Pi, M.Si** penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan serta saran dan kritik yang membangun.
3. **Safruddin, S.Pi., M.P., Ph,D.** Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
4. **Dr. Ir Badraeni, MP.** Selaku ketua Program Studi Ilmu Perikanan yang telah memberikan arahan masukan terkait tesis ini.
5. **Seluruh Staf karyawan Sekolah Pascasarjana** yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama ini.
6. **Kepala beserta staf Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dan Dinas Parawisata Kabupaten Gowa serta seluruh informan/responden** atas bantuan dan keramahan kepada penulis selama proses pengambilan data penelitian.
7. **Kakak-kakak ku (Abdul Wahid Nur, S.ST, Abdul Qamal Nur, Mei Utary Nur)** telah memberikan support dan do'a selama proses perkuliahan sampai memperoleh gelar magister.

8. **Suamiku Muh Nur Husain, S.M** telah banyak melakukan pengorbanan dan do'a selama proses sekolah pascasarjana.
9. **Teman-teman angkatan Ilmu Perikanan 2022 dan Adik-adik junior SOSEK** yang selalu menjadi tempat bertanya mengenai tesis dan juga sebagai tolak ukur penulis agar bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik

Akhir kata, penulis berharap agar tesis ini bermanfaat dan memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Atas segala doa, dukungan dan jasa dari pihak yang membantu penulis, semoga mendapat berkah-Nya, Aamiin. *Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, November 2023

Tami Azzahra Nur

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kuasa-Nya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Salam dan shalawat tak lupa kita kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Sungguh sebuah nikmat yang tak ternilai harganya dengan penulisan tesis penelitian yang berjudul "Optimalisasi Wisata Kuliner Ikan Air Tawar Di Kabupaten Gowa" dapat terselesaikan dengan baik dan sekaligus menjadi syarat untuk menyelesaikan studi di Program Magister Ilmu Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap kritikan dan saran dari pembaca. Dengan mengharap Ridha-Nya, semoga proposal tesis ini dapat memberikan nilai positif serta bermanfaat bagi seluruh sektor.

Makassar, November 2023

TAMI AZZAHRA NUR

DAFTAR ISI

Sampul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Pernyataan Kepemilikan Tulisan	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vii
Prakata	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Kerangka Pikir	4
II. Tinjauan Pustaka	6
A. Daya Tarik Parawisata	6
B. Wisata Kuliner	7
C. Agrowisata Perikanan	9
D. Potensi Perikanan Darat	9
E. Perikanan Kabupaten Gowa	10
F. Keuntungan Produksi	11
G. Optimalisasi Dengan Linear Programming	11
H. Software POM-QM	13
I. Penelitian Terdahulu	14
III. Metodologi Penelitian	16
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	16
B. Metode Penelitian	16
C. Metode Pengambilan Sampel	16
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Sumber Data	17
F. Analisis Data	17
IV. Hasil	20
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	20
B. Karakteristik Responden	25
C. Analisis Keuntungan Usaha Wisata Kuliner Ikan Air Tawar	26

D. Jumlah Wisatawan	39
E. Optimalisasi Keuntungan Usaha Wisata Kuliner Ikan Air Tawar ...	39
V. Pembahasan	42
A. Keuntungan aktual usaha wisata kuliner ikan air tawar	42
B. Memaksimalkan wisatawan	44
C. Optimalisasi usaha lesehan di Kawasan beroanging waduk bili-bili	45
VI. Penutup	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
Daftar Pustaka	48
Lampiran	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu	14
Tabel 2. Kriteria UMKM	9
Tabel 3. Produksi perikanan tiap kecamatan	10
Tabel 4. Luas Daerah Dan Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Gowa	20
Tabel 5. Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan Kabupaten Gowa	22
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia	25
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	26
Tabel 9. Biaya investasi usaha wisata kuliner ikan air tawar	27
Tabel 10. Biaya penyusutan usaha wisata kuliner ikan air tawar	29
Tabel 11. Rincian biaya upah karyawan	31
Tabel 12. Rincian biaya listrik	31
Tabel 13. Biaya overhead usaha wisata kuliner ikan air tawar	32
Tabel 14. Total biaya tetap usaha wisata kuliner ikan air tawar.....	32
Tabel 15. Rincian biaya variabel ikan nila bakar usaha wisata kuliner.....	33
Tabel 16. Rincian biaya variabel ikan nila goreng usaha wisata kuliner.....	34
Tabel 17. Rincian total biaya produksi menu ikan nila	35
Tabel 18. Rincian total ikan nila yang terolah	36
Tabel 19. Jumlah produksi menu ikan nila	36
Tabel 20. Rincian rata-rata penerimaan usaha wisata kuliner ikan air tawar.....	37
Tabel 21. Rincian rata-rata keuntungan usaha wisata kuliner ikan air tawar.....	37
Tabel 22. Keuntungan optimal usaha wisata kuliner ikan air tawar.....	39
Tabel 23. Analisis dual usaha wisata kuliner ikan air tawar	40
Tabel 24. Analisis sensitivitas fungsi tujuan usaha wisata kuliner ikan air tawar	40
Tabel 25. Analisis sensitivitas fungsi kendala usaha wisata kuliner ikan air tawar	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	5
Gambar 2. Diagram Data Penduduk Kab. Gowa Tahun 2020	23
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian	24

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki lahan perikanan darat yang cukup berpotensi dengan luas 13,85 juta ha dan jumlah sungai mencapai 5.590 sungai induk dengan total luas 94.573 km sedangkan danau mencapai 840 dan 162 waduk. Spesies ikan air tawar yang terdata sebesar 329 spesies di bagian timur dan sebesar 1.248 di bagian barat dan Sulawesi (Gustiano, et al. 2021). Menurut Undang-undang no 45 tahun 2009, perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Kabupaten Gowa yang terletak di provinsi Sulawesi Selatan memiliki potensi dalam pengembangan perikanan terutama budidaya perikanan darat (tambak, kolam/sawah) dengan luas areal 737 ha.

Kabupaten Gowa memiliki potensi sektor perikanan yang didominasi oleh perikanan darat yakni ikan air tawar dengan jumlah produksi tahun 2021 untuk kolam 362.3 ton, minapadi 135.8 ton, keramba jaring apung (KJA) 209.0 ton. Jenis ikan hasil budidaya air tawar didominasi oleh ikan mas sebanyak 228.8 ton, ikan nila sebanyak 295.ton dan ikan lele sebanyak 182.7 ton (Dinas Perikanan Kabupaten Gowa, 2022). Jenis usaha perikanan di daerah ini pada umumnya budidaya perikanan darat, seperti tambak, kolam, sawah, rawa, sungai dan waduk. Letak yang strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Makassar dan selain itu juga termasuk dalam Kawasan Strategis Nasional (KSN) Kawasan Perkotaan Mamminasata yang menunjang kemudahan akses serta sarana dan prasarana (Sifataru, 2019). Tempat ini memiliki potensi pada sektor pariwisata yang identik dengan keindahan alam yang masih asri dan budaya yang kental sehingga banyak menarik wisatawan lokal maupun asing.

Sektor pariwisata Indonesia dinilai mampu dan siap dalam menghadapi *Asean Economic Community* (AEC) karena besarnya potensi pariwisata (Sabon dkk, 2018). Ilmu pariwisata yang membahas terkait hubungan antara wisatawan dengan objek wisata dan memiliki lingkup kajian motif dan perilaku, seperti apa yang mendasari wisatawan mengunjungi objek wisata, serta apa yang bisa dilakukan di objek wisata

selain menikmati objek. Perkembangan konsep parawisata dengan melihat perluasan produk usaha dan lapangan kerja yang berdampak pada pendapatan nasional (Simanjuntak dkk, 2017).

Kunjungan wisatawan di Kabupaten Gowa terus membaik di lihat dari data jumlah wisatawan pada masa pandemi covid-19 tahun 2020 sebanyak 80.269 wisatawan nusantara dan 3.462 wisatawan mancanegara, tahun 2021 mencapai 230.281 wisatawan nusantara dan 225 wisatawan mancanegara, serta pada tahun 2022 ini peningkatannya cukup drastis sehingga mencapai untuk wisatawan nusantara 909.670 dan 3.566 wisatawan mancanegara.

Agrowisata perikanan ilmu mengenai objek wisata dengan tujuan menggali pengetahuan, mencari pengalaman, berekreasi dan dijadikan sebuah bisnis yang memiliki manfaat ekonomi langsung pada masyarakat setempat (Ahmadi, 2017). Beberapa objek agrowisata perikanan yaitu pesisir, danau dan sungai. Di kabupaten gowa terkenal dengan bendungan bili-bili yang dialiri oleh sungai je'ne berang dimana fungsi utama ialah pencegah terjadinya banjir di beberapa daerah Provinsi Sulawesi Selatan, namun bendungan ini memiliki nilai tambah dengan adanya potensi perikanan darat dan parawisata di daerah tersebut. Bendungan bili-bili di manfaatkan sebagai objek wisata karena termasuk aktivitas agrowisata pasif yang menekankan pada kegiatan yang bersifat reaktif, dimana wisatawan lebih memilih menikmati pemandangan (*view*).

Transfomasi masyarakat setempat yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan permintaan pengunjung sehingga membentuk suatu kawasan yang terdiri dari beberapa tempat lesehan wisata kuliner yang identik dengan menu ikan air tawar karena adanya potensi perikanan darat. Dalam usaha kuliner optimasi produksi sangat penting untuk diterapkan karena dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya produksi.

Nyatanya pelaku usaha kuliner lesehan bili-bili yang menjadi masalah ialah pertama mereka tidak mengetahui secara detail berapa keuntungan yang diperoleh tiap bulannya, kedua tidak adanya manajemen persediaan dan perencanaan produksi karena harga bahan baku yang fluktuatif. Maka diperlukan rancangan maksimisasi untuk memperoleh laba yang optimal dengan model matematis. Bersumber dari latar belakang dan permasalahan tersebut sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian

yang berjudul “Optimalisasi Usaha Wisata Kuliner Ikan Air Tawar di Kabupaten Gowa” studi kasus di Kawasan Wisata Kuliner Bendungan Bili-Bili.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar keuntungan usaha wisata kuliner ikan air tawar di Kawasan Beroanging waduk bili-bili Kabupaten Gowa?
2. Berapa optimalisasi keuntungan usaha wisata kuliner ikan air tawar di Kawasan wisata kuliner lesehan Beroanging waduk bili-bili Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Menganalisis besarnya keuntungan terhadap usaha wisata kuliner ikan air tawar di Kawasan Beroanging waduk bili-bili Kabupaten Gowa.
2. Mengkaji optimalisasi usaha wisata kuliner ikan air tawar di Kawasan Beroanging waduk bili-bili Kabupaten Gowa.

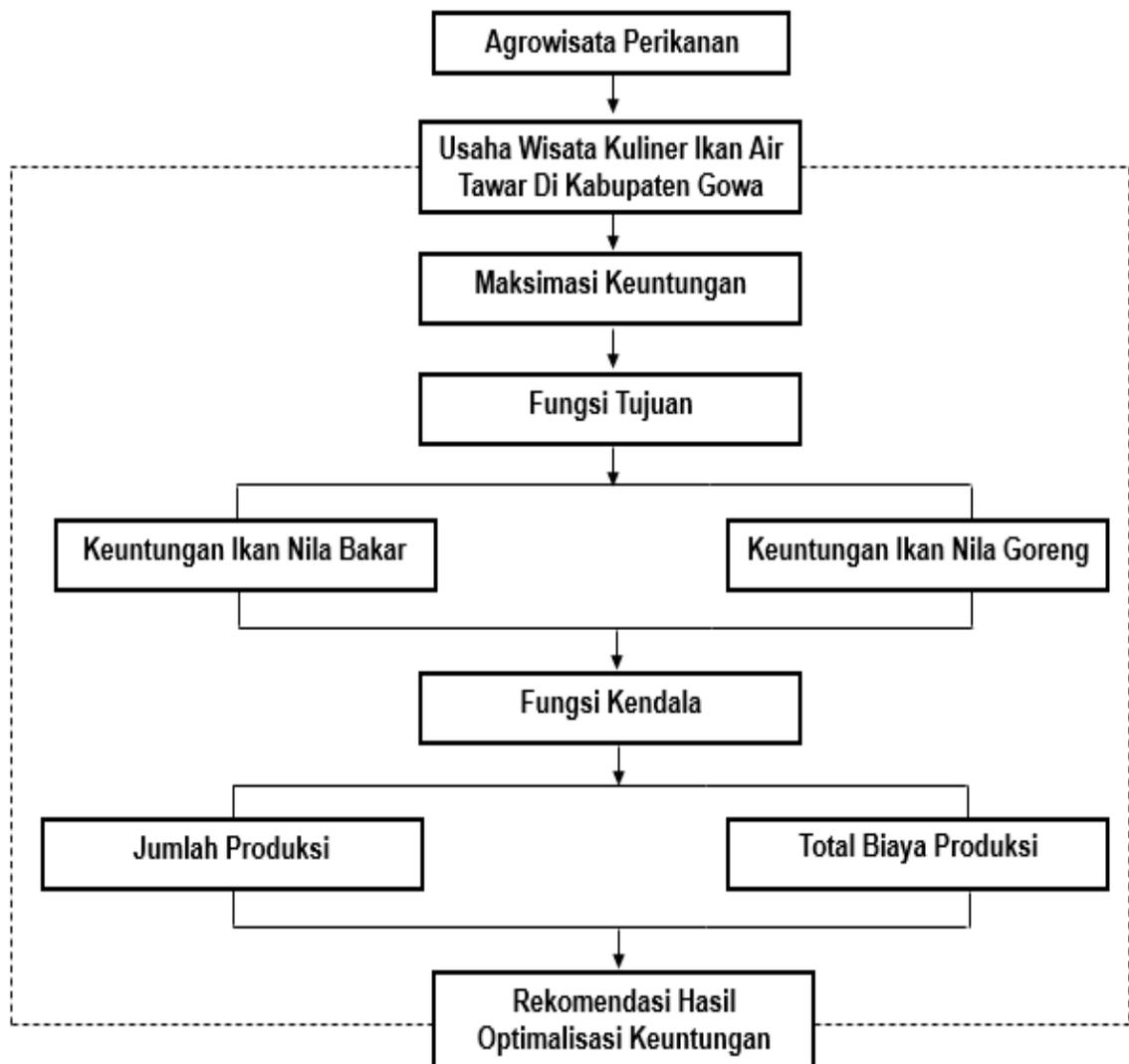
D. Kegunaan Penelitian

Saran praktis yaitu bagi pemerintah khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gowa, sebagai dasar pertimbangan, sumbangan pikiran dan evaluasi terhadap Pengembangan daerah kaitannya dengan wisata kuliner khususnya ikan air tawar atau perikanan darat.

Saran akademis yaitu bagi pembaca dan peminat permasalahan yang sama, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan untuk dijadikan referensi.

E. Kerangka Pikir

Besarnya potensi perikanan darat dan parawisata di Kabupaten Gowa, kolaborasi dua sektor tersebut menunjukkan suatu nilai agrowisata perikanan baik itu yang bersifat aktif atau pasif, Tepatnya di Kawasan wisata kuliner beroanging waduk bili-bili dengan komoditi yang dominan diolah dan diminati di Kawasan tersebut ialah Ikan nila dengan jenis olahan ikan nila bakar dan ikan nila goreng. Keuntungan yang didapatkan dilapangan kadang tidak optimal sehingga memerlukan analisis dalam manajemen efisiensi keuntungan dan produksi. Keuntungan optimal didapatkan melalui analisis *linear programming* dengan menentukan komponen yang terdiri dari variabel keputusan serta fungsi kendala. Melalui analisis perhitungan tersebut, maka usaha wisata kuliner ikan air tawar di kawasan beroanging waduk bili-bili kabupaten gowa akan mengetahui rekomendasi tingkat produksi optimal melalui POM-QM untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Lebih jelasnya, berikut kerangka pikir dalam penelitian yang dapat dilihat pada gambar:



Gambar 1. Kerangka Pikir

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Daya Tarik Parawisata

Sektor parawisata merupakan salah satu sektor yang dapat mendorong perekonomian karena memiliki 3 peran utama yaitu pertama salah satu pembentuk dari Produk Domestik Bruto (PDB), kedua sebagai penghasil atau penyumbang devisa Negara, ketiga meminimalisir pengangguran karena sektor parawisata banyak membuka lapangan pekerjaan, dan keempat suatu cara untuk mengembangkan suatu daerah karena tidak berfokus pada wisata alam tetapi bisa membentuk wisata buatan (Nugroho, 2020).

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata dalam pasal 1, membahas beberapa pengertian di antaranya:

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
4. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
5. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
6. Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
7. Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

8. Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

9. Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

10. Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Gagasan terbaru yaitu ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi di era globalisasi dengan berfokuskan kepada ide dan stock of knowledge berasal dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi dalam aktivitas ekonomi (Sari, 2018). Terdapat 17 tujuan The Sustainable Development Goals (SDGs) dan sektor pariwisata mengambil peran dalam mencapai tujuan nomor 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab), 14 (ekosistem lautan) pariwisata berkelanjutan dapat dijadikan akselelator tujuan tersebut (Lemy et al. 2019)

Suatu pemahaman baru tentang hubungan pariwisata dengan perikanan ketika industri, pemerintah dan masyarakat berusaha untuk menanggapi tantangan Sustainable Development Goals, kebutuhan akan ketahanan pangan dan permasalahan lingkungan global (Hall, 2021).

Sunaryo (2013) juga menunjukkan bahwa pada dasarnya ada tiga teknik perencanaan berbasis masyarakat untuk memajukan sektor pariwisata. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, Masyarakat lokal dapat dipastikan memperoleh manfaat dari kegiatan sektor pariwisata, dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat lokal terkait ilmu pariwisata.

B. Wisata Kuliner

Wisata kuliner salah satu elemen konstruktif dalam membangun citra destinasi dan indikator globalisasi (Pratiwi, 2020). Wisata kuliner lokal meliputi produsen makanan, festival, restoran dan tempat-tempat khusus dalam mecicipi beberapa makanan atau makanan khas (Sorcaru, 2019).

Melihat keterpurukan penerimaan di sektor pariwisata, pemerintah Kabupaten Gowa memberi kebijakan dan menginstruksikan kepada para pimpinan SKPD, untuk tetap fokus dalam penanganan Covid -19 dan membantu masyarakat. Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa memberikan keringanan pajak bagi pelaku usaha pariwisata, khususnya rumah makan dan restoran selama masa pandemi. (Yuniati, 2020)

Usaha kecil dan menengah yang merupakan penggerak roda ekonomi negara. Banyak usaha kecil menengah yang menutup usaha sementara waktu dan menghadapi kendala arus kas (Baker and Judge, 2020). Dengan kondisi ini, Pelaku usaha kecil menengah harus segera beradaptasi dan mengkondisikan produk dan jasa layanan agar dapat bertahan terhadap pergeseran dan perubahan pola pembelian masyarakat selama pandemi dan setelah pandemi. Kemampuan beradaptasi dan bertahan lebih dimiliki oleh usaha kecil menengah karena dikelola secara langsung oleh para pemiliknya sehingga lebih luwes dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan (Rakhmanita, 2021).

Pelaku usaha kecil menengah dibidang kuliner merupakan salah satu kelompok usaha yang dapat bertahan di tengah perubahan dan tidak mengenal masa serta tidak pernah mati, sehingga usaha ini pun selalu ada, di setiap tempat dan strata masyarakat. Makanan dan minuman masih menjadi kebutuhan pokok, dengan bentuk skala usaha besar maupun kecil. Dengan melihat kondisi dan kenyataan yang ada, maka usaha kuliner merupakan usaha yang sangat menjanjikan dan akan memberikan keuntungan maksimal (Amrullah, dkk, 2016). Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha kuliner kecil menengah di tengah pandemic Covid-19, antara lain berkurangnya bahan baku, menurunnya penjualan, terhambatnya produksi dan distribusi, kesulitan permodalan serta kurangnya kemampuan dan pengetahuan tentang teknologi informasi (Fitriyani, dkk, 2020).

Tabel 1. Kriteria UMKM

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	≤ 50 Juta	≤ 300 Juta
Usaha Kecil	50 juta – 500 juta	300 juta – 2,5 M
Usaha Menengah	500 juta – 10 M	2,5 M – 50 M

(Sumber: Undang-undang No 20 tahun 2008)

C. Agrowisata Perikanan

Secara umum agrowisata dipandang sebagai inovasi segala kegiatan dalam satu lahan yang bertujuan peningkatan penghasilan, mengkolaborasikan pertanian, perikanan dan parawisata dinilai mampu memberikan dampak yang besar kepada ekonomi dan sosial (Jaunis, et al. 2022). Adapun ruang lingkup yaitu mencakup wisata daerah: 1) Perkebunan, 2) Pertanian, 3) Peternakan dan 4) Perikanan. Pengembangan kawasan agrowisata dimungkinkan untuk dilakukan secara lintas sektor. Kreativitas dan inovasi dalam pengembangan produk-produk wisata dan melihat peluang pasar merupakan sesuatu yang sangat penting. Pengembangan kawasan agrowisata secara lintas sektoral ini harus direncanakan dan dikemas secara terpadu dengan memperhatikan aksesibilitas, kemudahan dan ketersediaan berbagai fasilitas dan layanan (Nurhidayat, 2021).

Ahmadi (45:2020) Jenis aktivitas wisatawan dapat dibedakan berdasarkan tingkat partisipasi wisatawan, yaitu aktivitas agrowisata aktif dan aktivitas agrowisata pasif, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas agrowisata aktif yaitu aktivitas agrowisata yang menuntut partisipasi aktif dari wisatawan untuk terlibat langsung dalam kegiatan seperti budidaya, memancing, dan pengolahan. menginterpretasi kegiatan dengan bantuan interpreter dalam rangka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.
2. Aktivitas agrowisata pasif yaitu aktivitas agrowisata yang menekankan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat rekreatif. Wisatawan lebih fokus memilih menikmati potensi pemandangan atau *view* dibandingkan harus turut andil dalam prosesnya.

D. Potensi Perikanan Darat

Perikanan air tawar merupakan usaha budidaya ikan di darat yang dilakukan dengan jalan pembibitan, pemeliharaan, dan pemanenan. Usaha perikanan darat banyak sekali macamnya. Jenis perikanan darat antara lain dengan keramba, mina padi, tambak hingga kolam (Hidayanti, 2020). perikanan darat kegiatan budidaya spesies air payau dan air tawar, contohnya budidaya ikan nila, bandeng, mas serta termasuk juga budidaya udang, budidaya molusca, budidaya ikan hias.

Potensi ikan air tawar ini akan betul-betul mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat setempat (Singkawijaya, 2019), selain itu perikanan darat berkontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi dengan menyediakan

sumber utama protein hewani, nutrisi penting, dan sebagai sumber mata pencaharian (Lynch, et al. 2016). Bekerjasama dalam pengembangan perikanan darat sangatlah penting karena menyadari bahwa perikanan darat yang berkelanjutan panjang akan bermanfaat bagi semua (Welcomme, et al. 2010).

E. Perikanan Kabupaten Gowa

Kabupaten Gowa merupakan salah satu daerah otonom yang memiliki potensi strategis di Propinsi Sulawesi Selatan karena termasuk dalam kawasan mammasata, terkhusus pada sektor perikanan, daerah ini terkenal dengan perikanan daratnya karena didominasi oleh wilayah daratan sedangkan sangat kecil wilayah lautnya. Maka dari itu adapun jumlah potensi produksi perikanan di kabupaten gowa pada tahun 2021, yaitu :

Tabel 2. Produksi perikanan tiap kecamatan di kabupaten gowa tahun 2021

No	Kecamatan	Produksi Perikanan Kab. Gowa 2021								
		Tambak	kolam	sawah	KJA	Rawa	Sungai	Waduk	Laut	Jumlah (Ton)
1	bontonompo	0	40,0	6,3	0	39,3	0	0	0	85,6
2	bontonompo selatan	272,0	5,1	0	0	0	15,0	0	233,6	525,7
3	bajeng	0	59,3	17,3	29,1	20,6	7,4	0	0	133,7
4	bajeng barat	0	24,2	10,9	0	0	0	0	0	35,1
5	pallangga	0	29,9	10,2	38,9	15,5	42,7	0	0	137,2
6	barombong	0	23,8	0	95,4	0	27,4	0	314,8	461,4
7	sumbo opu	0	49,6	11,9	32,7	94,9	33,2	0	0	222,3
8	bontomarannu	0	25,6	10,0	0	49,1	9,3	0	0	94,0
9	pattalassang	0	12,7	3,2	12,9	25,2	0	0	0	54,0
10	parangloe	0	11,8	11,5	0	0	12,0	135,3	0	170,6
11	manuju	0	4,1	1,6	0	0	0	80,1	0	85,8
12	tinggi moncong	0	27,3	20,3	0	0	0	0	0	47,6
13	tombolo pao	0	14,1	13,1	0	0	0	0	0	27,2
14	parigi	0	4,3	0	0	0	0	0	0	4,3
15	bungaya	0	12,3	2,7	0	0	0	0	0	15,0
16	bontolempangan	0	11,0	12,9	0	0	0	0	0	23,9
17	tompobulu	0	5,3	2,9	0	0	0	0	0	8,2
18	biringbulu	0	1,9	1,0	0	0	0	0	0	2,9
JUMLAH TOTAL		272,0	362,3	135,8	209,0	244,6	147,0	215,4	548,4	2134,5

(Sumber: Dinas Perikanan Kab. Gowa, 2022)

F. Keuntungan Produksi

Produk adalah suatu yang bersifat kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang di dalamnya termasuk kemasan, harga, prestise perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya (Kurniawan, 2014). Sedangkan Menurut Kotler (1965), produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Alam, 2023). Dalam memproduksi olahan ikan sederhana, pembuatannya tetap harus dilakukan sesuai dengan pedoman cara produksi pangan yang baik. Urgensi penerapan cara produksi pangan yang baik adalah supaya diperoleh suatu produk pangan yang bermutu, aman, dan layak untuk dikonsumsi. Produk olahan yang berkualitas membuat konsumen percaya terhadap mutu produk (Rogomulyo, 2021).

Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi (Risnawati, 2021). Secara umum, keuntungan dapat diartikan sebagai penghasilan bersih (net income) suatu usaha yang dijalankan. Sedangkan secara matematis, keuntungan dapat diartikan sebagai hasil dari selisih antara penerimaan total dan biaya total, keuntungan menjadi barometer dan tujuan atas dijalankan suatu usaha. Keuntungan juga diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan setelah mengkalkulasikan dengan jumlah uang yang telah dikeluarkan saat produksi (Suhendro & Aprlia, 2017).

G. Optimalisasi Dengan Linear Programming

Linear Programming adalah sebuah metode dari ilmu matematika yang berkembang untuk optimalisasi dengan cara memaksimumkan atau meminimumkan fungsi tujuan terhadap satu susunan kendala (Aningke dkk, 2020). Teori teknik ini di cetus atau dikembangkan pertama kali pada tahun 1939 oleh LV Kantorovich yang merupakan seorang ahli matematika dari Rusia. Linear programming merupakan metode matematika untuk menyelesaikan masalah pengalokasian sumber daya yang terbatas untuk mencapai suatu tujuan yang optimal seperti memaksimumkan

keuntungan atau meminimumkan biaya. Dalam menyelesaikan persoalan pemrograman linear diperlukan model matematika (Aini dkk, 2021).

Asumsi program linear ada lima asumsi program linear (Rangkuti, 2019):

1. Linearitas, yakni membatasi bahwa fungsi tujuan dan fungsi kendala harus berbentuk linear, artinya variabel keputusan berpangkat satu;
2. Proporsionalitas, yaitu naik-turunnya nilai fungsi tujuan dan penggunaan sumber daya atau fasilitas yang tersedia akan berubah secara sebanding (*proportional*) dengan perubahan tingkat kegiatan.
3. Aditivitas yaitu nilai fungsi tujuan untuk tiap kegiatan tidak saling mempengaruhi dan dalam pemrograman linear dianggap bahwa kenaikan dari nilai fungsi tujuan yang diakibatkan oleh kenaikan suatu kegiatan dapat ditambahkan tanpa mempengaruhi bagian dari kegiatan lain;
4. Deterministik yang dalam hal ini menyatakan bahwa setiap parameter yang ada dalam pemrograman linear (a , b , c) dapat ditentukan dengan pasti, meskipun jarang dengan tepat;
5. Divisibilitas yaitu menyatakan bahwa keluaran (output) yang dihasilkan oleh setiap kegiatan dapat berupa bilangan pecahan. Demikian pula nilai Z yang dihasilkan

Dalam memformulasikan suatu masalah nyata ke dalam pemrograman linear, maka diperlukan langkah sebagai berikut:

- (a) memahami permasalahan;
- (b) mengidentifikasi variabel-variabel keputusan;
- (c) menyatakan fungsi tujuan sebagai kombinasi linear dari variabel keputusan;
- (d) menyatakan kendala struktural sebagai kombinasi linear dari variabel keputusan;
- (e) menyatakan kendala non negatif dari variabel keputusan.

Model matematika terdiri dari sebuah fungsi tujuan linear dan sistem persamaan linear, Ada beberapa metode pembelajaran pemrograman linier terutama mengenai cara penyelesaiannya yaitu diantaranya menggunakan metode grafik, atau dengan menggunakan metode simpleks (Harahap, 2017). Metode simpleks dapat digunakan menyelesaikan persoalan manajerial yang telah diformulasikan terlebih dahulu ke dalam persamaan matematika program linear yang mempunyai variabel keputusan mulai dari lebih besar atau sama dengan 2 (dua) sampai multivariabel. Sedangkan metode grafik hanya dapat digunakan apabila jumlah variabel keputusan maksimal 2 (dua) buah. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa suatu persoalan *linear programming* yang diselesaikan dengan metode grafik juga dapat diselesaikan dengan metode simpleks, sebaliknya suatu persoalan yang hanya bisa diselesaikan dengan metode simpleks tidak dapat diselesaikan dengan metode grafik (Darsini, 2020).

H. Software POM-QM

Program POM QM adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam bidang produksi dan operasi yang bersifat kuantitatif. Tampilan grafis yang menarik dan kemudahan pengoperasian menjadikan POM *for Windows* sebagai alternatif aplikasi guna membantu pengambilan keputusan seperti misalnya menentukan kombinasi produksi yang sesuai agar memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Menentukan order pembelian barang agar biaya perawatan menjadi seminimal mungkin, menentukan penugasan karyawan terhadap suatu pekerjaan agar dicapai hasil yang maksimal, dan lain sebagainya (Putra, 2020). Software ini berfungsi untuk mempermudah proses perhitungan dan memperoleh hasil yang lebih optimal terutama dalam perhitungan memaksimalkan keuntungan. Software ini sebagai bagian dari teknologi informasi yang sangat membantu untuk mempermudah optimalisasi kinerja. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja kerja dan proses bisnis organisasi. Dalam mengoptimalkan proses bisnis suatu usaha dapat memanfaatkan teknologi informasi (Rumetna et al., 2020).

Adapun langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah optimasi menggunakan *linear programming* metode simpleks dengan bantuan aplikasi POM-QM *for windows* yaitu sebagai berikut (Riniwati, 2015) :

1. Pastikan aplikasi POM-QM *for windows* sudah terinstal dikomputer.
2. Buka aplikasi POM-QM *for windows* pada desktop komputer.
3. Klik *module* lalu pilih *linear programming*
4. Klik *menu file* lalu pilih *new*
5. Pada kotak *title*, isi judul kasus yang hendak diselesaikan
6. Pada *number of constrain*, isi jumlah fungsi batasan sesuai kasus.
7. Untuk *number of variabels*, isi jumlah variabel sesuai dengan kasus.
8. Pada menu *objective* klik *maximize*.
9. Klik OK.

10. Masukkan semua data angka ke dalam Tabel yang muncul kemudian klik *solve*.

11. Klik *tile* untuk memunculkan semua hasil olahan data yang dibutuhkan.

I. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai rujukan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun & Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Salmah Pujiati, Dayang Diah Fidhiani & Oon Darmasyah. 2020. Analisis Usaha Rumah Makan Si Bolang Dan Kualitas Layanan Terhadap Konsumen Di Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang	Bertujuan untuk Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, RCR, Payback Period serta analisis titik impas (BEP) dari usaha Rumah Makan Si Bolang	Usaha Rumah Makan Si Bolang mengeluarkan total biaya sebesar Rp 77.898.256/bulan dengan penerimaan sebesar Rp 100.315.000/bulan dan keuntungan sebesar Rp. 22.416.744/bulan. RCR sebesar 1,29 yang artinya usaha Rumah Makan Si Bolang layak untuk dikembangkan dan masa pengembalian modal investasi selama 1 tahun 8 bulan 2 minggu 1 hari.
2.	Anggun Mega Mentari, 2018. Optimasi Keuntungan Menggunakan Linear Programming Metode	Tujuan penelitian mengoptimumkan keuntungan pada <i>home industry</i> bakery dengan	Keuntungan optimum yaitu dengan memproduksi roti rasa (x1) sebanyak 3740 kemasan, roti kasur (x2) sebanyak 1300 kemasan dan roti tawar (x3) sebanyak 520

Lanjutan Tabel 1. Penelitian Terdahulu

	Simpleks Berbantuan Software Lindo Pada Home Industry Bintang Bakery Di Sukarame Bandar Lampung	menggunakan alat analisis program linear metode simpleks.	kemasan. Dengan masing-masing roti yang diproduksi maka keuntungan yang didapatkan menjadi Rp 19.750.000 dari hasil keseluruhan penjualan, dan didapatkan keuntungan bersih sebesar Rp. 5.450.000 dalam satu periode (satu bulan). Kenaikan keuntungan yang didapatkan yaitu sebesar Rp 250.000
3.	Jenisia Paulina Homba Homba, Alimudin Laapo & Al Alamsyar. 2022. Maksimisasi Profit Usaha Sambal Ikan Roa Pada Ukm Mbok Sri Di Kota Palu	Bertujuanmengetahui keuntunganmaksimum sambal ikan roa kemasan 300 gram dan 150 gram yang diperoleh pada Industri Rumah Tangga Mbok Sri di Kota Palu. analisis kuantitatif dengan model linear programming.	Variabel tujuan yaitu keuntungan dari kedua produk dan variabel kendala meliputi bahan baku, cabe, minyak goreng, modal, karyawan. Nilai keuntungan maksimum yang akan diperoleh pada Industri Mbok Sri dengan jumlah produksi sambal ikan roa kemasan 300 gram sebanyak 900 unit yakni sebesar Rp 32.607.150.